

ABSTRAK

Muhammad Naufal Muta'allim: *Pengendalian Rasa Takut Dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Dengan Pendekatan Teori Darwis Hude Psikologi Islam)* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Emosi takut menjadi sangat penting untuk dibahas pengendaliannya, terlebih di zaman modern ini kita bisa melihat banyaknya kasus anak muda yang mengakhiri nyawa dan depresi. Banyak sekali rasa takut yang dirasakan anak muda zaman sekarang seperti *insecure*, tidak percaya diri takut tidak bisa seperti orang lain atau pun takut akan ujian yang Allah berikan. Selain itu respon terhadap rasa takut direspon dengan hal yang buruk, banyak yang melarikannya kepada hal negative dan tentu itu bukan lah bentuk pengendalian rasa takut yang sesuai dengan Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian rasa takut dalam Al-Qur'an. Selain itu berguna untuk pengetahuan umat dalam mengendalikan rasa takut yang sesuai dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif melalui metode deskriptif-analisis. Mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menganalisis rasa takut dalam Al-Qur'an dengan pendekatan tafsir maudhu'i yang diusung oleh Abd Hayy Al-Farmawi. Tidak lain untuk mengetahui bagaimana pengendalian rasa takut dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Al-Khauf adalah satu kata yang sering muncul dalam penyebutan Al Qur'an, ini adalah bentuk Masdar dari kata khafa, yakhafu, khaufan. Yang disebutkan didalam 42 surat, 36 bentuk sebanyak 124 kali. Penyebab rasa takut dalam Al Qur'an ialah bukan hanya berupa kedunian seperti kelaparan, kehilangan nyawa dan kehilangan harta, bencana alam dan kematian tetapi didalam Al-Qur'an mencakup ketakutan akan penderitaan di akhirat. Sementara itu pengendalian rasa takut dalam Al-Qur'an dalam bentuk pengalihan (*displacement*) adalah dzikir dan doa, ridha, syukur dan khusyuk dalam ibadah. Pengendalian rasa takut bentuk penyesuaian kognitif ialah berupa menyikapi ketakutan yang diturunkan sesuai dengan kemampuan hamba-Nya, menyikapi ketakutan dengan sikap zuhud dalam islam dan mempercayai konsep qada dan qadar. Pengendalian rasa takut bentuk coping diantaranya berupa sabar, tabayyun, beriman dan amal saleh.

Kata Kunci: Rasa Takut, Psikologi Islam, Al-Qur'an